Pelatihan Penggunaan Sistem Perpustakaan Kepada Perpustakaan Genangan Ilmu Kampung Keramat Delpiah Wahyuningsih*1, Anisah², Devi Irawan³, Chandra Kirana⁴, Elly Yanuarti⁵, Supardi⁶

^{1,2,3,4}ISB Atma Luhur Pangkalpinang ^{1,3} Program Studi Teknik Informatika

^{2,4,6} Program Studi Sistem Informasi

*e-mail: delphibabel@atmaluhur.ac.id, anisah@atmaluhur.ac.id, deviirawan@atmaluhur.ac.id, chandra.kirana@atmaluhur.ac.id, elly@atmaluhur.ac.id, supardi@atmaluhur.ac.id

Abstract

The digital library system is more effective than the traditional library system. Where the library system is implemented and provides training in the Kampung Keramat Science Pool library with features of collecting data on book collections, book donation data, borrowing, returning, searching for books, borrowing reports and return reports. This library system makes it easier for Genanda Ilmu officers in the process of data collection, borrowing, returning and reporting. This training is carried out by the service team where the training is provided technically, namely by direct practice by the Officer. The service team teaches the use and function of the features available in the library system. Where the features taught are in the form of book data collection features, book donations, borrowing, returns and reports with weekly and monthly periods.

Keywords: Genangan Ilmu, Training, Community Service.

Abstrak

Sistem perpustakaan digital lebih efektif dibandingkan sistem perpustakaan secara tradisional. Dimana sistem perpustakaan yang diterapkan dan memberikan pelatihan pada perpustakaan Genangan Ilmu Kampung Keramat dengan fitur pendataan koleksi buku, data sumbangan buku, peminjaman, pengembalian, pencarian buku, laporan peminjaman dan laporan pengembalian. Sistem perpustakaan ini memudahkan petugas Genangan Ilmu dalam proses pendataan, peminjaman, pengembalian serta laporan. Pelatihan ini dilakukan oleh Tim pengabdian dimana pelatihan diberikan secara teknis yaitu dengan praktek langsung oleh Petugas. Tim pengabdian mengajarkan pemanfaatan dan fungsi fitur yang tersedia pada sistem perpustakaan. Dimana fitur yang di ajarkan berupa fitur pendataan buku, sumbangan buku, peminjaman, pengembalian dan laporan dengan periode mingguan dan bulanan.

Kata kunci: Genangan Ilmu, Pelatihan, Pengabdian Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak peserta didik, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Agustina et al., n.d.) pusat belajar di dunia pendidikan beragam yang salah satunya melalui perpustakaan (Rifqi et al., 2024).

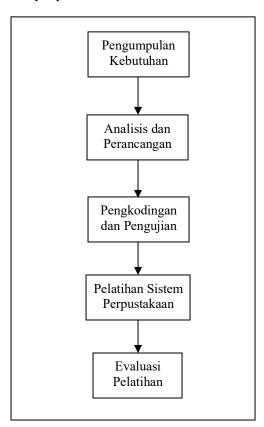
Perpustakaan sebuah wadah untuk mendapatkan berbagai informasi serta gudang ilmu. Pelajar atau masyarakat terutama pemuda-pemudi harus gemar membaca, dimana dunia membaca (literasi) akan memberikan kita wawasan yang sangat luas. Tetapi saat ini Indonesia tertinggal dalam bidang literasi pada tingkat secara global (Abdul Mukhlis, Muhammad Alghiffary, 2024). Sehingga kita menjadi peran penting untuk mencerdaskan anak bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Isnain et al., 2022). Perpustakaan terbagi menjadi dua yaitu perpustakaan konvensional dan perpustakaan digital. Perpustakaan konvensional ialah semua data katalog buku, peminjaman, pengembalian semuanya tercatat didalam buku besar sehingga untuk proses pencarian data cukup membuang banyak waktu (Hamrul et al., 2023) sedangkan perpustakaan digital ialah sebuah kumpulan informasi yang di digitalisasikan serta

informasinya dapat dicari dengan mudah (Irawan et al., 2022) (Siyasih, 2021) (Widya Laksmi et al., 2022).

Sistem perpustakaan digital dengan mudah di akses melalui sistem perpustakaan berbasis web. Teknologi ini memiliki keunggulan yang dapat diakses dimanapun dengan berbagai macam perangkat yang mendukung terhubung dengan internet(Styawati et al., 2023). Dimana perpustakaan menjadi peranan penting yang menjadi jembatan penghubung antara sistem informasi dan pembaca yang ingin mengembangkan wawasan (Sugiarti et al., 2023).

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini yaitu pertama memberikan pelatihan kepada petugas Perpustakaan Genangan Ilmu. Kedua membuka konsultasi berlanjut jika ada yang belum dipahami mengenai sistem perpustakaan. Ketiga dengan metode evaluasi penggunaan sistem perpustakaan dimana tim PkM memberikan kuesioner kepada petugas perpustakaan terkait pemahaman penggunaan sistem perpustakaan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Pada tahap pelatihan maka tim PkM memberikan pelatihan secara praktikum langsung kepada petugas perpustakaan dan mengajarkan kepada petugas perpustakaan bagaimana untuk mengoperasikan sistem perpustakaan Genangan Ilmu. Pelaksanaan PkM ini dilakukan selama 1 hari untuk mengajarkan proses kepada petugas perpustakaan Genangan Ilmu. Berikut gambar pelatihan yang kami berikan kepada petugas perpustakaan Genangan Ilmu Kampung Keramat.



Gambar 2. Praktikum Secara Teknis Penggunaan Sistem Perpustakaan

Pada gambar 2 menjelaskan dimana tim pengabdian mengajarkan secara teknis penggunaan sistem perpustakaan Genangan Ilmu Kampung Keramat. Sistem perpustakaan ini sangat membantu Perpustakaan Genangan Ilmu dimana terdapaat berbagai macam fitur yaitu Fitur mendata sumbangan buku, fitur koleksi buku, peminjaman, pengembalian, kategori, pencarian buku, fitur denda dan fitur laporan baik berupa laporan peminjaman, laporan pengembalian, laporan sumbangan buku, laporan denda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari pada hari Jumat pada pukul 08.00 s/d 11.30 WIB yang diikuti oleh petugas Perpustakaan Genangan Ilmu Kampung Keramat. Sistem Perpustakaan Genangan Kampung Keramat memiliki berbagai macam fitur. Adapun fitur yang ada pada sistem perpustakaan yaitu fitur buku, fitur sumbangan buku, fitur peminjaman, fitur pengembalian, fitur anggota perpustakaan, fitur denda dan fitur laporan.

Pelatihan sistem perpustakaan yang diikuti oleh petugas perpustakaan. Pelatihan ini bertujuan untuk mengajarkan kepada petugas untuk memahami sistem kerja yang ada pada sistem. Adapun pelatihan yang diberikan kepada petugas perpustakaan yaitu memahami penggunaan dasar sistem tersebut, untuk memahami setiap fitur yang tersedia pada sistem. Dimana sistem perpustakaan ini dibuat untuk memberi informasi dan kemudahan untuk pihak perpustakaan terutama terkait dengan sistem perpustakaan Genangan Ilmu.

Sistem perpustakaan ini yang terdata dengan baik pada *database* sehingga petugas perpustakaan dengan mudah memantau dan melihat baik itu data buku, data sumbangan buku, data peminjaman, data pengembalian serta data anggota. Pendiri Perpustakaan Genangan Ilmu juga bisa memantau dan melihat laporan perperiode baik itu data sumbangan buku, koleksi buku, peminjaman buku, pengembalian buku dan denda bagi yang telat mengembalikan buku.

Dari pelatihan ini diadakan maka tim PkM melakukan evaluasi terhadap sistem. Dimana tim PkM memberikan kuesioner berupa pernyataan didalamnya yang di isi oleh petugas perpustakaan untuk melihat seberapa jauh petugas perpustakaan mengoperasikan sistem perpustakaan tersebut. Tim PkM memberikan kuesioner sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan dimana dengan pertanyaan yang sama. Adapun hasil dari kuesioner yang di isi oleh petugas perpustakaan Genangan Ilmu Kampung Keramat sebagai berikut.

a Pernahkah Anda menggunakan sistem perpustakaan?



Gambar 3. Penggunaan Sistem Perpustakaan (Sebelum Pelatihan)

Dari pertanyaan kuesionar pada point pertama yaitu dengan pertanyaan tentang penggunaan sistem perpustakaan. Dari gambar 3 menjelaskan bahwa petugas perpustakaan Genangan Ilmu Kampung Keramat belum pernah menggunakan sistem perpustakaan. Sehingga tim PkM membuatkan sebuah sistem dan memberikan pelatihan untuk Perpustakaan Genangan Ilmu. Dimana setelah dilakukan pelatihan dapat dilihat jawaban pada gambar 4 yang menunjukkan pernah menggunakan sistem dengan jawaban 100% sudah pernah.



Gambar 4. Penggunaan Sistem Perpustakaan (Sesudah Pelatihan)

b Apakah sebelumnya Petugas Perpustakaan Genangan Ilmu sudah memahami sistem perpustakaan?



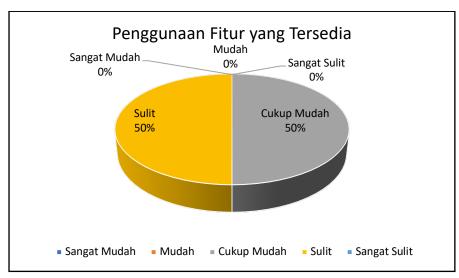
Gambar 5. Pemahaman Sistem Perpustakaan (Sebelum Pelatihan)

Pada gambar 5 menjelaskan pemahaman sistem perpustakaan sebelum melakukan pelatihan yaitu 50% tidak memahami dan 50% memahami dimana petugas perpustakaan di Genangan Ilmu sebanyak 2 orang. Pada gambar 6 setelah melakukan pelatihan dan memberikan sistem perpustakaan ini kepada Genganan Ilmu maka jawaban yang di isi oleh petugas perpustakaan yaitu 100% memahami sistem perpustakaan baik itu proses dan cara pakai sistem perpustakaan.



Gambar 6. Pemahaman Sistem Perpustakaan (Sesudah Pelatihan)

c Adakah kesulitan dalam penggunaan fitur yang tersedia pada sistem perpustakaan Genangan Ilmu?



Gambar 7. Penggunaan Fitur yang tersedia pada Sistem Perpustakaan (Sebelum Pelatihan)

Penggunaan fitur yang tersedia pada sistem perpustakaan Genangan Ilmu dapat kita lihat dari dua diagram dimana menjelaskan kondisi sebelum pelatihan (gambar 7) dan sesudah pelatihan (gambar 8). Terlihat dari hasil kuesioner pada gambar 7 menunjukkan petugas perpustakaan 50% memahami dan 50% cukup memahami sistem perpustakaan. Sedangkan setelah dilakukan pelatihan (gambar 8) menunjukkan hasil 100% dimana petugas perpustakaan sudah memahami penggunaan dan fungsi fitur-fitur yang ada pada sistem Perpustakaan Ilmu.



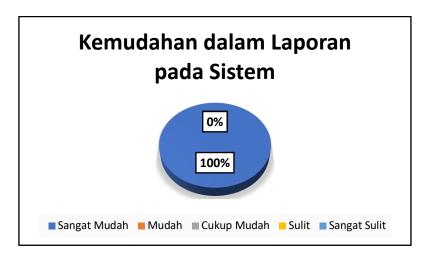
Gambar 8. Penggunaan Fitur yang tersedia pada Sistem Perpustakaan (Sesudah Pelatihan)

d Apakah sistem perpustakaan memberikan kemudahan dalam pelaporan data perpustakaan Gengangan Ilmu?



Gambar 9. Kemudahan dalam laporan (Sebelum Pelatihan)

Hasil kuesioner pada pertanyaan terakhir yaitu tentang kemudahan dalam pelaporan. Maksudnya dimana pelaporan terkait tentang donatur buku-buku (sumbangan buku) dari masyarakat atau lembaga untuk Perpustakaan Genangan Ilmu, koleksi buku yang ada di Genangan Ilmu, pelaporan peminjaman, pengembalian serta denda yang ada pada Perpustakaan Genangan Ilmu. Jawaban dari petugas sebelum melakukan pelatihan 50% menyatakan Sulit menggunakannya dimana bingung untuk pelaporan per periode yang dimaksud pada sistem. Sedangkan 50% lain menjawab cukup mudah. Setelah melakukan pelatihan yang dilakukan oleh tim PkM, petugas perpustakaan menjawab kuesioner dengan 100% Sangat Mudah dimana pada pelaporan data tinggal dipilih dari sesuai dengan filter yang sesuai dengan kebutuhan dari Perpustakaan Genangan Ilmu.



Gambar 10. Kemudahan dalam laporan (Sesudah Pelatihan)

Dari kuesioner tersebut dapat dilakukan evaluasi dari pelatihan sistem perpustakaan ini. dimana 100% pernah dari pertanyaan penggunaan sistem perpustakaan, 100% memahami bagaimana sistem perpustakaan yang berlangsung saat ini. 100% menjawab mudah penggunaan fitur yang tersedia pada sistem perpustakaan, 100% Sangat Mudah jawaban dari petugas perpustakaan dalam pelaporan dengan filter yang tersedia sesuai dengan kebutuhan.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelatihan ini yaitu dinyatakan berhasil. Dimana dapat dilihat dari hasil dan pembahasan yang dilakukan evaluasi melalui pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada petugas perpustakaan. Dimana sistem ini diberikan dalam tujuan untuk memudahkan proses sistem Perpustakaan Genangan Ilmu dimana semua data akan terdata (terekam) dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini. Terimakasih kepada pihak ISB Atma Luhur dan terimakasih kepada pihak Perpustakaan Genangan Ilmu Kampung Keramat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mukhlis, Muhammad Alghiffary, S. A.-B. T. U. S. (2024). Empowering the Youth Community in Building a Literacy Village in Tegalsari, Kandeman, Batang Pemberdayaan Komunitas Pemuda dalam Membangun Kampung. *Dinamisia*, 8(3), 711–720.
- Agustina, A., Afifah, N., Pendidikan, S., Indonesia, S., Keguruan, F., & Baturaja, U. (n.d.). Penyuluhan bimbingan belajar membaca bagi anak sekolah dasar di desa fajar jaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS) Universitas Baturaja*, 21–28.
- Hamrul, H., Sulfayanti, S., Sati, D. M., & Suhardi, S. (2023). Pelatihan Sistem Informasi Perpustakaan Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pustakawan Dalam Mengelola Perpustakaan Sekolah Di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 293. https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i2.1638
- Irawan, D., . S., Mukti, A. R., Syazili, A., & . M. (2022). Implementasi Sistem dan Pelatihan Pemanfaatan Perpustakaan Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 2(1), 55–61. https://doi.org/10.33557/pengabdian.v2i1.1702

- Isnain, A. R., Yasin, I., & Sulistiani, H. (2022). Pelatihan Perpajakan Pph Pasal 21 Pada Guru Dan Murid Smk N 4 Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 293. https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2202
- Rifqi, A. N., Hariyanto, W., Sahrul Bahtiar, F., Khusnu, F., Mahfud, R., & Pamungkas, F. J. (2024). INLISLite (Integrated Library System) Version 3 Based Library Management Training in School Libraries within the Scope of the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu: Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(3), 778–792. https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/18691
- Siyasih, F. (2021). Rancang Bangun Sistem Perpustakaan Digital (Studi Kasus: Smk 1 Bandar Lampung). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak, 2*(3), 368–374. https://doi.org/10.33365/jatika.v2i3.1238
- Styawati, S., Samsugi, S., Rahmanto, Y., Andraini, L., & Ismail, I. (2023). Penerapan Perpustakaan Digital Pada SMA Negeri 1 Padang Cermin. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(3), 95–103. https://doi.org/10.33365/jeit-cs.v1i2.168
- Sugiarti, S., Muklas, M., Zulaikah, Z., dkk. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Perpustakaan Daerah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan *Jurnal Pengabdian*, 62–66.
- Widya Laksmi, J., Lavandaia Dharma Bali Penerapan dan Pelatihan Perpustakaan, Y., Sulistiani, H., Isnain, A. R., Yasin, I., Delisa Mega, E., Virgilia, A., Akbar, A., Informasi Akuntansi, S., & Kunci, K. (2022). *Digital Pada Smk N 1 Padang Cermin. 2*(2), 82–87. http://jurnalwidyalaksmi.com